

RINGKASAN

Uji Kinerja Mesin Pencuci Kentang Menggunakan Motor Listrik Beda Perlakuan Kapasitas Dan Waktu, Ulvi Kurniawan NIM B31161702, Tahun 2020, 48 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT_(Pembimbing).

Kentang merupakan sumber karbohidrat yang banyak dikonsumsi di dunia dengan posisi di peringkat ke-4 setelah beras, gandum, dan jagung. Menurut data dari BPS (2013), produksi kentang tahun 2013 yaitu 1,124,282 ton dengan produktivitas 16.02 ton per hektar, tetapi konsumsi kentang per kapita di Indonesia hanya sekitar 2,028 kg per tahun dikarenakan masyarakat Indonesia belum menjadikan kentang sebagai makanan pokok. Kentang memiliki kandungan gizi sedikit lebih tinggi dibanding nasi dengan protein dan mineral yang lebih beragam pula. Mengonsumsi kentang tanpa membuang kulitnya dapat membantu mencegah penyakit jantung dan stroke.

Proses pencucian dilakukan untuk membersihkan ubi jalar dari kotoran seperti tanah yang masih menempel. Pencucian dilakukan di bawah pancuran air kran, atau dengan merendamnya dalam suatu wadah selama beberapa waktu. Apabila kotoran menempel dengan kuat, maka pencucian dapat dikombinasikan dengan penyikatan dan penyemprotan air (Winarno 1981) Mesin yang akan dirancang berfungsi untuk menghilangkan kotoran (tanah dan debu) pada kulit kentang sehingga kentang dapat diolah dengan lebih mudah ataupun dikonsumsi tanpa membuang kulitnya. Media yang digunakan untuk membersihkan yaitu air dengan wadah silinder terbuka serta suatu silinder sebagai wadah kentang dan menerapkan teori gaya sentrifugal. Mesin ini dapat mempercepat pada proses pencucian, waktu yang dibutuhkan untuk pencucian pun menjadi lebih singkat karena dengan kapasitas yang cukup besar.